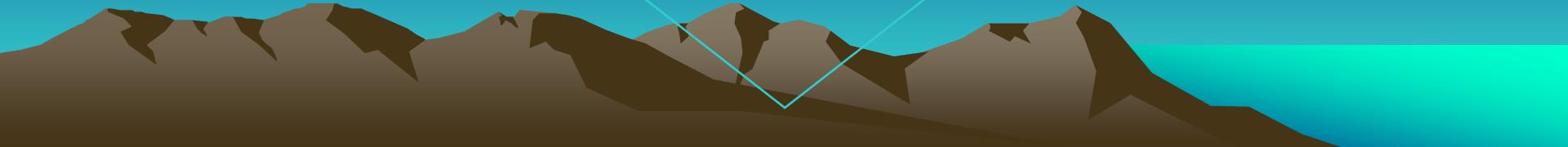


**KUMAHA DARAMANG ?
HATURAN JURAGAN
BAGEA BARAYA
WILUJENG SUMPING
SELAMAT DATANG
MANGGA LINGGIH
SING RAOS CALIKNA
SING TUMANINAH
SING HEGAR MANAH
SING H D H T
MUGIA BETAH ...ADEN**



PARADIGMA

EMOSI STABIL
KOMUNIKASI POS
SUASANA NYAMAN
MENYENANGKAN
(ikhlas)

PEMBELAJARAN MATEMATIKA
MINDS-ON
HANDS-ON
CONSTRUCTIVISM
DAILY LIFE

Cooperative
Contextual
Realistic
Minds mapping
Metakognitif
Quatum

CTL
Modeling
Questioning
Learning com
Inquiry
Constructivism
Assessment-authentic
Reflection

BELAJAR
dengan
MELAKUKAN
KOMUNIKASI

KOMPETENSI
LIFE SKILL

BEKAL HIDUP

PARADIGMA

PENGAJARAN
(AKTIVITAS GURU)



PEMBELAJARAN
(AKTIVITAS SISWA)

- Informasi
- Contoh
- Tanya-jawab
- Latihan
- evaluasi

- Minds-on
- Hands-on
- Daily life
- Local materials
- Constructivism

PRINSIP BELAJAR

- KETERLIBATAN KECERDASAN INTELEKTUAL - EMOSIONAL
- KONTEKSTUAL - REALISTIK
- KONSTRUKSIVISME - MEMBANGUN KONSEP
- MELAKUKAN - MENGKOMUNIKASIKAN
- SISWA SBG SUBJEK - GURU SBG SUTRADARA
- INKLUSIF LIFE SKILL (HARD-SOFT SKILL)



PETA PIKIRAN

- Otak bekerja skematik
- Cara belajar efektif - catatan kreatif
- Hasil belajar berupa peta konsep
- Kemampuan proses 600-800 kata permenit
(manfaatkan – abaikan ?)



METAKOGNITIF

- KESADARAN BERPIKIR

memikirkan kembali, pikir dampak, penerapan

- VARIABEL

pengetahuan, pengalaman, kompleksitas, manfaat

- FAKTOR

individu, monitoring, regulasi

- KOMPONEN

refleksi, strategi, prediksi, koneksi, bantuan,
aplikasi



konstruktivisme

- Paradigma tradisional, komunikasi bersifat transmisi → imposisi (beban)
- Paradigma sekarang, komunikasi bersifat fasilitasi, mendorong → negosiasi
- Belajar → mengkontruksi pengetahuan, membangun pemahaman, kesalahan bagian dari belajar





PEMBELAJARAN

PROSES PENGEMBANGAN

POTENSI SISWA SECARA OPTIMAL

INTELEKTUAL

EMOSIONAL

SPIRITUAL



KOMPETENSI

HARD-SOFT SKILL

KONTEKSTUAL

- MULAI DARI KONTEKS AKTUAL (DAILY LIFE)
 - BELAJAR DENGAN MELAKUKAN DAN MENGKOMUNIKASIKAN
 - KARAKTERISTIK :
 - Modeling
 - Questioning
 - Learning community
 - Inquiry
 - Constructivism
 - Authentic assessment
 - Reflection



REALISTIK

- MAT. BUKAN SEKUMPULAN ATURAN SIAP SAJI, TAPI PELAJARAN DINAMIS DIPELAJARI DG. CARA MENGALAMI
- SAJIAN MAT. DALAM KONTEKS AKTUAL, SESUAI REALITAS KEHIDUPAN SISWA
- SISWA TERLIBAT AKTIF - INTERAKTIF DALAM MENGKONSTRUKSI KONSEP
- BELAJAR ADALAH AKTIVITAS SOSIAL, BERKOMUNIKASI, TDK BERSIKAP PASIF
- PEMBIASAAN AKTIVITAS MENELITI, MATEMATISASI VERTIKAL-HORIZONTAL



KOPERATIF



- Fitrah mns. makhluk sosial – ketergantungan
 - Setiap individu punya kelemahan-kelebihan
 - Kelompok saling berbagi
 - Membiasakan sosialisasi
-
- Kelompok heterogen kohesif dan dinamis utk menemukan solusi

PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH

- Hidup identik dg. menghadapi masalah
(membiasakan-melatih)
- Orientasi pd. masalah otentik siswa
- Jaga suasana kondusif, terbuka,
demokratis
(suasana nyaman-siswa berpikir optimal)
- Peran guru, fasilitator, pembimbing
- Ciri elaborasi, interpretasi, generalisasi

OPEN ENDED

- Masalah hidup kompleks, solusi beragam
- Siswa perlu kreatif, kognisi tinggi, sabar, berproses, tg. rasa, sikap terbuka, berbagi
- Karakteristik ; kegiatan terbuka, ragam berpikir, keterpaduan

Sintaks :

- Buat kelompok heterogen
- Sajikan masalah aktual
- Bimbingan dan pantauan
- Simpulkan
(Evaluasi fluency, flexibility, originality)

QUANTUM

- Pembelajaran seperti orkestra-simponi
- Ciptakan suasana kondusif, kohesif, dinamis, ineraktif, partisipatif, saling menghargai

$$\text{Rumus : } E = m c^2$$

E = energi, sukses;

m = massa, potensi diri;

c = interaksi, optimalisasi-aktivitas tinggi dlm
suasana nyaman dan menyenangkan
dengan sugesti (+)





PEMBELAJARAN

PROSES PENGEMBANGAN POTENSI SISWA SECARA OPTIMAL

INTELEKTUAL EMOSIONAL SPIRITUAL



KOMPETENSI

HARD-SOFT SKILL

PRINSIP BELAJAR

- KETERLIBATAN KECERDASAN INTELEKTUAL - EMOSIONAL
- KONTEKSTUAL - REALISTIK
- KONSTRUKSIVISME - MEMBANGUN KONSEP
- MELAKUKAN - MENGKOMUNIKASIKAN
- SISWA SBG SUBJEK - GURU SBG SUTRADARA
- INKLUSIF LIFE SKILL (empati, argumentasi, kritis, kreatif, etos kerja, sosialisasi)



What does brain have to do with learning ?

Launa Elison & G. Lazanov

Otak tak bisa kerja optimal jika tak menarik,
tak menyentuh emosi,
membosankan
.....
dilupakan

Otak kerja optimal konsentrasi-fokus dalam kondisi relaks fisik dan psikis
.....
bermakna

Belajar optimal dengan banyak cara melihat, mendengar, menyentuh, mencoba, menjawab berbicara, bertanya, berlatih, mengkonstruksi pemahaman
.....
dalam suasana nyaman-menyenangkan

Muhasabah I

SIAPAKAH DIA ?

Ia berwajah masam, sorot matanya penuh curiga,
bibirnya tersungging sinis,

dan ia berkata sering menyakitkan

Ia merasa cemas menghitung hari
penuh rasa takut tak mendapat rizqi

resah, gelisah, dan keluh kesah.

Dalam fikiran dan hatinya ada dengki
kedengkiannya membelenggu qolbu
keseharian ia pemarah penuh kesal

sehingga tak pernah tampak ia senyum dan tertawa,
jiwanya telah keras membatu



Muhasabah II

SIAPAKAH DIA ?

Dia berwajah ramah menyenangkan
tutur katanya lemah lembut menyejukkan
berbudi halus menyentuh qolbu
dan selalu berusaha membantu
memudahkan urusan orang lain
dan tak pernah ingin mempersulit

....

Dia selalu ingin menyenangkan sesama
dan tak pernah ingin mengecewakan
tak ingin ada kebaikan yang tertinggal
serta selalu ingin bermanfaat untuk orang lain
karena ia yaqin ada malaikat selalu dekat dan mencatat
dan sang Pencipta yang selalu melihat

CAG – AH

URANG CEKAPKEUN WAE NYA

OBROLAN PERKAWIS PROFESI TEH

MUHUN PERKAWIS URANG

GURU ...

MUGIA AYA MANGFAATNA

.....

HAPUNTEN ANU KASUHUN
HAMPURA ANU KATEDA
RUMAOIS TEU TIASA NYUGEMAKEUN
BAROKALLOHU LI WA LAKUM



